

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Film *Misumisou* merupakan film yang disutradarai oleh Eisuke Naito yang ceritanya diadaptasi dari manga karya Oshiri Rensuke dengan judul yang sama. Film ini dirilis pada tanggal 7 April 2018. Film *Misumisou* bergenre *psychological horror* dan banyak mengandung unsur agresi di dalamnya.

Penelitian ini merupakan kajian psikologi sastra menggunakan pendekatan teori agresi Erich Fromm yang secara garis besar membagi agresi ke dalam dua jenis, yaitu agresi lunak-defensif, dan agresi jahat. Klasifikasi tersebut didasarkan pada sumber dorongan perilakunya. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perilaku agresi yang dilakukan oleh Nozaki Haruka, Aiba Mitsuru, Sayama Rumi, dan Oguro Taeko dalam film *Misumisou*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk agresi dari masing-masing tokoh ditinjau dari dorongan perilakunya berdasarkan teori agresi Erich Fromm sebagai berikut: Nozaki Haruka yaitu agresi jahat berupa perilaku destruktif kesumat akibat dendam, dan agresi lunak defensif atas responnya terhadap ancaman fisik dan rasa takut. Aiba Mitsuru yaitu agresi jahat sadisme, didorong oleh hasrat keefektifannya yang tidak terpenuhi. Sayama Rumi yaitu agresi jahat sadisme, didorong oleh hasrat narsisismenya yang terluka dan agresi lunak defensif akibat menghadapi ancaman fisik. Oguro Taeko yaitu agresi jahat

sadisme didorong oleh hasrat kebebasannya yang terhalangi, dan agresi lunak defensif atas responnya terhadap ancaman penyerangan fisik.

Selaras dengan konsep agresi Erich Fromm, perilaku agresi dibedakan berdasarkan dorongan perilaku pelakunya, bukan hanya dilihat dari bentuk perwujudan agresinya. Karena setiap orang memiliki watak yang berbeda-beda, maka setiap individu akan menyikapi setiap ancaman dengan intensitas agresi yang berbeda meskipun dengan level stimulus yang sama tergantung dari karakter serta kemampuan individu tersebut dalam mengelola nafsunya,

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua kemunculan perilaku agresi dipicu oleh stimulus atau faktor eksternal. Perilaku agresi juga dapat muncul karena memang karakteristik bawaan tokohnya yang digambarkan sadis meskipun tanpa stimulus dari luar ataupun dengan stimulus sederhana sekalipun. Dalam film *Misumisou* ini, perilaku agresi Nozaki dipicu oleh stimulus “luar biasa” secara eksternal, sedangkan perilaku agresi Aiba, Rumi, dan Taeko muncul karena memang penggambaran karakteristik tokoh bawaannya yang sadis.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa segala bentuk pengamatan secara psikologis memiliki kelemahannya tersendiri. Meskipun gejala secara fisik cenderung dapat diamati, namun ada perangkat jiwa dan psikis yang sifatnya non-empiris sehingga sulit untuk diamati secara langsung. Karena setiap manusia unik, kesimpulan berdasarkan gejala yang teramati pun tidak dapat diterapkan atau digeneralisasi untuk semua kasus. Seiring dengan urgensinya, manusia terus berupaya menggali penyebab kekerasan dengan cara menangkap gejala universal dari banyaknya

kasus serupa. Termasuk salah satunya dapat melalui penelitian di bidang psikologi sastra terhadap objek film bertema kekerasan. Meskipun film memuat informasi terbatas mengenai latar belakang kepribadian tokoh-tokohnya, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi agar semakin banyak dilakukan penelitian dengan menerapkan teori agresi Erich Fromm dengan harapan akan memperkaya data atau pola yang mendukung mengenai jawaban atas perilaku agresi manusia dalam kehidupan masa mendatang.

